

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan (dalam Moleong, 2000, hlm. 3), mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap tepat karena dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam dari implementasi supervisi akademik dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMPN 1 Dekai.

3.1.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2010, hlm. 68) deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai salah satu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga partisipan yang akan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini ditentukan melalui pemilihan sampel. Menurut Sugiyono (2017, hlm 300) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Dan juga Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di SMP N1 Dekai kabupaten yahukimo

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua macam diantaranya, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru.
- b. **Sumber** data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap. Hal ini diperoleh dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi yang membahas permasalahan penelitian tersebut yang diperoleh dari Tata usaha (TU)

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah SMPN 1 Dekai Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. jalan logbon kecaamatan Dekai kabupaten yahukimo.

Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena sesuai dengan target penelitian penulis yaitu tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP N1 Dekai dengan maksud supaya guru dapat dibina oleh kepala sekolah, dan selain itu karena jarak lokasi tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini memakan waktu selama 1 Bulan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret hingga April 2021

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam menurut Robert & Taylor (2002, hlm. 124) adalah metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam akan suatu fenomena tertentu. Teknik wawancara mendalam merupakan teknik yang lazim digunakan dalam mengumpulkan data pada studi kasus. Tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk menggali lebih dalam akan suatu fenomena yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2006, hlm. 227) “wawancara digolongkan ke dalam dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur”. Penulis memilih untuk menggunakan pedoman wawancara yang paling banyak digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Arikunto (2006, hlm. 227) mengemukakan: “...mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut”.

Studi dokumentasi menurut Arikunto (1998, hlm. 236) merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Data yang diperoleh dari studi dokumen dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan observasi. Analisis dokumen dapat dikatakan sebagai kegiatan menganalisis data-data berupa gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 72) instrument penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen diturunkan dari teor supervisi akademik. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Display data

Miles and Huberman (Sugiono, 2012, hlm.95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

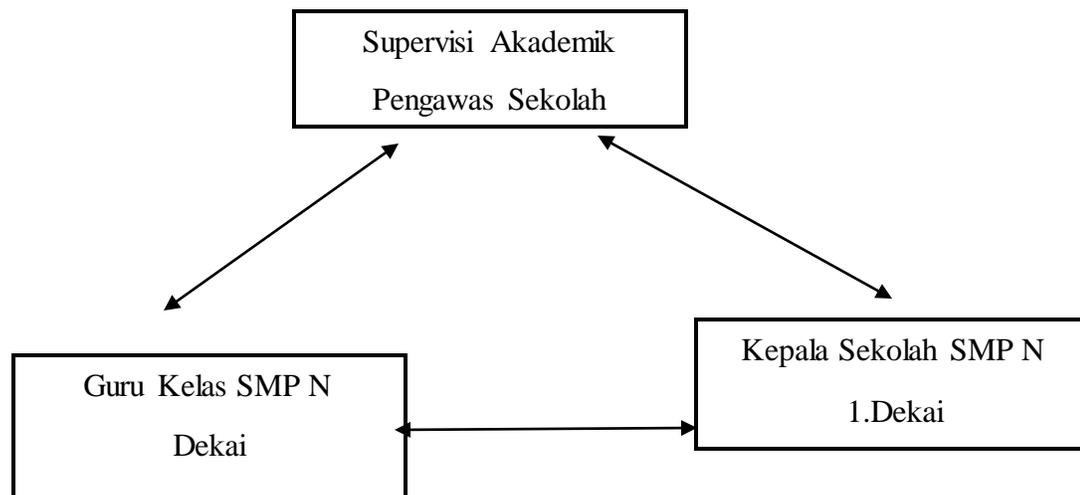
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6. Uji Validitas Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian hasil yang diperoleh haruslah memiliki nilai keakuratan yang tinggi melalui pengujian keabsahan data. Keabsahan data tersebut merupakan data-data yang diperoleh dari narasumber yang terlibat dalam penelitian ini. menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

3.6.1. Triangulasi

Triangulasi ada berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Berikut skema triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.



3.6.2. Mengadakan member check

Tujuan dari member check adalah agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Selanjutnya Creswell (2010, hlm. 287) mengemukakan member check dapat dilakukan dengan cara membawa kembali laporan akhir, atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan/deskripsi/ tema tersebut sudah akurat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara member check kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang detail.